

# YAKRIMA SUSANTI GONO ATE

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 04-Jun-2022 01:04AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1850165395

**File name:** YAKRIMA\_SUSANTI\_GONO\_ATE.docx (159.22K)

**Word count:** 1386

**Character count:** 8733

**4**  
**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA MENENTUKAN HARGA  
JUAL DENGAN MENGGUNAKAN VARIABEL COSTING METHOD (STUDI  
KASUS PADA UKM DONAT KENTANG TLOGOMAS  
DI KOTA MALANG)**

**SKRIPSI**



OLEH  
YAKRIMA SUSANTI GONO ATE  
2017110229

**3**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## **RINGKASAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa biaya pembuatan Donat Kentang Tlogomas pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang. Penelitian ini menggunakan angka untuk mengetahui sesuatu. Laporan keuangan tahun 2019 dan 2021 digunakan sebagai data sekunder. Metode variable costing digunakan untuk mengetahui harga pokok produksi dan harga jual dalam metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga Pokok Produksi (HPP) pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang pada tahun 2019 tinggi, dan turun pada tahun 2020 karena pandemi Covid-19 dan perlahan naik pada tahun 2021. Dari tahun 2019 hingga sekarang, harga per donat kentang adalah Rp. 3.000, dan persentase keuntungan pra-produk per donat setinggi 14,02 persen pada 2019, 10,88 persen pada 2020, dan 11,60 persen pada 2021. Ini menunjukkan bahwa UKM telah menetapkan harga setinggi mungkin untuk menghasilkan uang sebanyak mungkin.

**Kata Kunci:** *Harga Jual, Harga Pokok Produksi, UKM, Variabel Costing Method*

## PENDAHULUAN

**1. Latar Belakang**

Di era globalisasi ini, bisnis berubah sangat cepat, yang membuat persaingan bisnis antara pengusaha lokal dan pengusaha dari seluruh dunia menjadi sangat ketat. Usaha Kecil Menengah (UKM) juga mengalami masalah ini. Di era pasar global saat ini, menjalankan bisnis sehingga tujuan utamanya adalah menghasilkan lebih banyak uang tidak hanya membutuhkan uang yang cukup dan teknologi produksi yang baik tetapi juga manajemen pesaing bisnis yang baik. Usaha Kecil Menengah (UKM) berusaha bertahan dalam dunia bisnis global saat ini dengan menurunkan harga, membuat produknya lebih baik, dan lebih responsif terhadap pelanggan. Oleh karena itu, karena ekonomi global tumbuh dengan cepat dan semakin kompleks, berteknologi, dan dinamis, para pelaku bisnis perlu dapat menjalankan usahanya dengan baik dan efisien. Mereka juga membutuhkan akses ke informasi yang terorganisir agar bisnis mereka dapat terus berjalan.

Ketika memutuskan harga yang akan menghasilkan uang di masa depan, biaya produksi merupakan faktor penting. Dengan mencari harga pokok produksi, Anda bisa mengetahui apa yang dikeluarkan. Harga jual pesanan akan tergantung pada berapa biaya pembuatannya. Perusahaan dapat menghasilkan uang sebanyak mungkin karena harga yang dibebankan kepada pelanggan didasarkan pada jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh pesanan produksi.

Informasi tentang biaya operasional adalah bagian besar untuk mengetahui bagaimana menghasilkan keuntungan besar. Biaya akan berpengaruh besar terhadap peningkatan laba bersih. Pemilik bisnis harus mengetahui bagaimana bisnis mereka berjalan secara keseluruhan dalam hal permodalan, tingkat keuntungan, dan keuntungan yang dihasilkan. Kenaikan laba bersih suatu perusahaan akan sangat dipengaruhi oleh seberapa besar biaya yang dikeluarkan. Manajemen perusahaan perlu membuat kebijakan yang akan membantu perusahaan menjadi lebih produktif dan efisien. Efektivitas dan efisiensi juga harus diperhatikan, dengan perencanaan yang jelas dan tujuan yang tercapai (Indah, Poppy: 2021).

Mencari tahu berapa banyak biaya untuk membuat sesuatu juga akan membantu Anda mengetahui harga yang tepat untuk menjualnya. Memaksimalkan keuntungan merupakan salah satu tujuan perusahaan. Hal ini dikarenakan besarnya laba yang diperoleh suatu

perusahaan dapat dijadikan sebagai acuan dan standar pengukuran bagi kemajuan suatu perusahaan. Jika biaya membuat sesuatu terlalu tinggi, harganya juga akan tinggi. Jika biaya membuat sesuatu rendah, harga jualnya juga rendah. Menetapkan biaya produksi yang terlalu tinggi akan membuat orang berpikir dua kali untuk membeli produk tersebut. Selain itu, mengetahui biaya produksi yang tidak terlalu akurat akan berdampak besar pada keputusan manajemen dari waktu ke waktu.

Harga pokok diperoleh dengan menjumlahkan semua bagian dari biaya produksi, dan harga pokok produksi diperoleh dengan membagi total biaya produksi dengan jumlah barang yang diharapkan dibuat. Metode ini harus digunakan ketika berhadapan dengan prinsip akuntansi karena mempengaruhi total biaya produk dan bagaimana hal itu muncul pada laporan laba rugi. Karena faktor biaya termasuk dalam harga pokok produksi, ada dua metode: metode penetapan biaya penuh dan metode penetapan biaya variabel. Metode penetapan biaya penuh adalah cara untuk mengetahui biaya produksi yang memperhitungkan semua bagian dari biaya produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya tidak langsung pabrik, yang mencakup biaya variabel dan biaya tetap. Metode variable costing adalah cara untuk mengetahui harga pokok produksi yang hanya melihat pada biaya produksi yang merupakan biaya variabel produksi. Ada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Cahyani & Yulinur: 2017).

Harga sesuatu adalah jumlah uang yang harus Anda bayar untuk itu. Harga juga dapat dilihat sebagai indikator seberapa besar seseorang menilai sesuatu (Nana Herdiana A 2015). Harga jual adalah jumlah yang menutupi seluruh biaya produksi dan menyisakan keuntungan yang wajar (Wiwik Lestari & Dhyka Bagus Permana 2017). Memilih harga yang tepat untuk suatu produk merupakan salah satu cara agar orang mau membelinya. Ini dilakukan, tentu saja, agar perusahaan dapat menghasilkan uang sebanyak yang diinginkannya. Ada dua cara bagi bisnis untuk menghasilkan uang. Pertama, menaikkan harga. Hal ini dapat meningkatkan keuntungan, tetapi dalam pasar yang semakin kompetitif, sulit bagi perusahaan untuk menaikkan harga karena pelanggan dapat beralih ke produk pesaing yang memiliki kualitas yang sama tetapi lebih murah. Langkah selanjutnya adalah memotong harga produksi secara cerdas dan menjaga biaya agar biaya produksi dapat ditekan seminimal mungkin (Sukiman: 2011).

Menambahkan mark up ke harga pokok penjualan adalah cara umum untuk mengetahui harga jual. Mark up adalah perbedaan antara harga produk yang dijual dan biaya pembuatannya. Markup biasanya diberikan sebagai persentase tertentu dari biaya item.

Metode ini disebut “cost-plus pricing” karena persentase markup ditambahkan ke harga pokok penjualan untuk mendapatkan harga jual (Krismiaji & Aryani, 2011).

Dengan menggunakan metode variable costing, hanya biaya produksi yang berubah berdasarkan berapa banyak output yang dibutuhkan. Ini harga barangnya. Ini biasanya mencakup bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik variabel. Metode ini sering disebut dengan direct costing atau marginal costing (Neneng Hartati, 2017).

Biaya variabel juga dapat dianggap sebagai biaya yang berubah secara langsung berdasarkan bagaimana suatu aktivitas terjadi. Biaya variabel, di sisi lain, adalah cara untuk mengetahui berapa biaya suatu produk hanya dengan memasukkan biaya variabel pembuatannya. Metode penetapan biaya variabel membantu manajer merencanakan laba jangka pendek, menangani biaya tetap dengan lebih baik, dan membuat keputusan cepat dengan merinci informasi biaya berdasarkan perubahannya seiring dengan perubahan jumlah pekerjaan. Hal ini dimungkinkan karena keputusan tentang manajemen jangka pendek tidak mengubah biaya tetap. Jika keputusan jangka pendek mempengaruhi biaya tetap, metode penetapan biaya variabel dapat menunjukkan bagaimana hal itu mempengaruhi biaya tetap dan laba. (Cahyani & Yuliana Nur: 2017).

Pencatatan hasil usaha dapat menunjukkan bagaimana keadaan keuangan suatu usaha, sehingga cara pembuatan laporan keuangan perlu diperbaiki untuk mengetahui laba usaha yang sebenarnya. Setiap aktivitas bisnis perlu melacak transaksi untuk menghasilkan uang sebanyak-banyaknya (Indah & Poppy: 2021).

Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah langkah awal menuju karir bisnis yang sukses. Dalam sebuah bisnis, ada hal-hal yang harus terjadi, seperti mencari tahu biaya produksi, yang mempengaruhi harga jual dan membantu bisnis mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Begitu pula dengan UKM Donat Kentang merupakan salah satu perusahaan yang membuat donat dengan cita rasa yang berbeda. UKM ini berada di Jalan Tlogomas No. B1 Kota Malang. Usaha Kecil Menengah (UKM) yang membuat Donat Kentang menggunakan metode variable costing untuk mengetahui berapa harga jual produknya sehingga dapat memperoleh keuntungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul "PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA MENENTUKAN HARGA JUAL DENGAN MENGGUNAKAN VARIABLE COSTING METHOD (STUDI KASUS PADA UKM DONAT KENTANG TLOGOMAS DI KOTA MALANG)".

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi guna menentukan Harga Jual dengan menggunakan Variable Costing Method (Studi Kasus pada UKM Donat Kentang Tlogomas di Kota Malang)?"

### 3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi guna menentukan harga jual dengan menggunakan variable costing method (Studi Kasus pada UKM Donat Kentang Tlogomas di Kota Malang).

### 4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi, yaitu:

#### 1. Bagi UKM

Dengan menggunakan metode variable costing, penelitian ini akan membantu usaha kecil dan menengah (UKM) lebih memahami betapa pentingnya menghitung harga pokok produksi untuk mengetahui harga jual.

#### 2. Bagi Universitas

Penelitian ini lebih mendalami tentang bagaimana metode variable costing yang digunakan pada UKM untuk mengetahui harga jual berdasarkan harga pokok produksi. Kedepannya akan digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan penelitian.

#### 3. Bagi peneliti

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai bahan-bahan yang digunakan untuk mengetahui harga pokok produksi sehingga dapat ditetapkan harga jualnya dengan menggunakan metode variable costing untuk usaha kecil dan menengah (UKM) serta untuk mengetahui dan menggunakan teori-teori yang telah keluar dari penelitian.

# YAKRIMA SUSANTI GONO ATE

## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	4%
2	docplayer.info Internet Source	4%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.dinus.ac.id Internet Source	2%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
6	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
7	aceqmedia.blogspot.com Internet Source	1%
8	daruzalam.blogspot.com Internet Source	1%
9	skripsipedia.wordpress.com Internet Source	1%



10	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1 %
11	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
12	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://denmassukiman.blogspot.com">denmassukiman.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://fkg.ulm.ac.id">fkg.ulm.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://journal.ubm.ac.id">journal.ubm.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://property.idrtimes.com">property.idrtimes.com</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://www.tomoutlet.us.com">www.tomoutlet.us.com</a> Internet Source	1 %
19	Bela Anggardini, Dwi Cahyono, Achmad Syahfrudin. "Penentuan Harga Jual Batik Berdasarkan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variable Costing", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2020 Publication	<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On